

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis data dan membahas hubungan dan pengaruh antara Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kesulitan Keuangan pada perusahaan subsektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan subsektor batubara mengalami fluktuasi signifikan dalam tingkat leverage dari 2018 hingga 2022. Pada umumnya, perusahaan-perusahaan ini berhasil menurunkan leverage mereka hingga tahun 2021, namun mengalami peningkatan kembali pada tahun 2022.
2. Ukuran perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 menunjukkan tren pertumbuhan yang beragam ukuran perusahaan selama periode 2018-2022. Meskipun beberapa perusahaan mengalami penurunan pada tahun-tahun tertentu, sebagian besar menunjukkan tren pemulihan dan pertumbuhan yang stabil, mencerminkan adaptasi mereka terhadap kondisi pasar dan operasional yang dinamis.
3. Pertumbuhan penjualan pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 hingga 2022 yang

diteliti menghadapi tantangan yang signifikan dalam mempertahankan pertumbuhan penjualan yang stabil selama periode 2018-2022. Meskipun ada beberapa tahun dengan pertumbuhan yang sangat tinggi (tahun 2021), sebagian besar perusahaan juga mengalami periode penurunan yang tajam (tahun 2020), mencerminkan volatilitas dalam industri ini.

4. Kondisi kesulitan keuangan perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 hingga 2022 yang diteliti memiliki kinerja yang cukup baik dalam menutupi beban bunga dengan pendapatan operasional mereka. Mayoritas perusahaan menunjukkan tren peningkatan ICR selama periode 2018-2022, meskipun ada beberapa fluktuasi yang mencerminkan perubahan dalam pendapatan atau biaya bunga. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan ini umumnya berada dalam posisi keuangan yang stabil atau semakin membaik dalam hal likuiditas dan manajemen utang.
5. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesulitan Keuangan pada perusahaan subsektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi leverage maka akan cenderung diikuti oleh menurunnya kesulitan keuangan.
6. Ukuran Perusahaan terbukti berpengaruh signifikan negatif terhadap Kesulitan Keuangan pada perusahaan subsektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin

tinggi ukuran perusahaan maka akan diikuti oleh menurunnya kesulitan keuangan.

7. Pertumbuhan Penjualan terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap Kesulitan Keuangan pada perusahaan subsektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka akan diikuti oleh meningkatnya kesulitan keuangan.
8. Ukuran Perusahaan terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap Leverage pada perusahaan subsektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan diikuti oleh meningkatnya leverage.
9. Pertumbuhan Penjualan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap Leverage pada perusahaan subsektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan semakin tinggi maka akan diikuti oleh menurunnya leverage.
10. Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kesulitan Keuangan pada perusahaan subsektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi variable leverage dan pertumbuhan penjualan maka akan diikuti oleh meningkatnya kesulitan keuangan. Berbanding terbalik dengan variable ukuran perusahaan apabila semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan diikuti dengan menurunnya kesulitan keuangan.

5.2 Saran

1. Saran Akademis (Pengembangan Ilmu):

- a. Pengembangan Metodologi Penelitian: Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode penelitian yang lebih komprehensif, seperti analisis panel data dengan pendekatan yang berbeda (Fixed Effect atau Random Effect), untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan relevan. Pengembangan model yang lebih kompleks juga dapat membantu dalam memahami variabel lain yang mungkin mempengaruhi kesulitan keuangan perusahaan.
- b. Penambahan Variabel Penelitian: Penelitian ini hanya menganalisis leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti struktur modal, kebijakan dividen, atau variabel makroekonomi seperti inflasi dan suku bunga, yang mungkin berpengaruh terhadap kesulitan keuangan perusahaan subsektor batubara.
- c. Pengembangan Teori dan Literatur: Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur yang ada mengenai hubungan leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap kesulitan keuangan. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam hubungan ini dalam konteks sektor lain atau dalam skala internasional untuk memperkuat dan memperluas temuan yang ada.

2. Saran Praktis (Untuk Perusahaan)

- a. pengelolaan Leverage: Meskipun leverage tidak terbukti signifikan dalam penelitian ini, perusahaan dalam subsektor batubara sebaiknya tetap berhati-hati dalam mengelola rasio utang mereka. Peningkatan leverage pada tahun 2022 menunjukkan bahwa perusahaan harus fokus pada pengelolaan utang yang lebih efektif untuk menghindari risiko kesulitan keuangan di masa depan.
- b. Optimalisasi Ukuran Perusahaan: Mengingat bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kesulitan keuangan, perusahaan batubara sebaiknya mempertimbangkan strategi pengembangan bisnis yang berkelanjutan untuk memperbesar skala operasi mereka. Hal ini dapat dilakukan melalui diversifikasi produk, peningkatan efisiensi operasional, atau ekspansi ke pasar baru.
- c. Strategi Pertumbuhan Penjualan: Pertumbuhan penjualan yang berpengaruh signifikan positif terhadap kesulitan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan perlu fokus pada strategi penjualan yang lebih stabil. Upaya untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan harus disertai dengan pengelolaan keuangan yang hati-hati agar tidak meningkatkan risiko keuangan perusahaan.
- d. Perencanaan Keuangan yang Lebih Baik: Dengan leverage, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan yang terbukti secara simultan mempengaruhi kesulitan keuangan, perusahaan diharapkan

mengimplementasikan perencanaan keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan. Ini termasuk analisis risiko yang komprehensif dan penerapan strategi mitigasi risiko yang efektif.